



Contents lists available at <https://ojs.aeducia.org>

Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam

Online ISSN 3032-6044 | Prints ISSN 3032-7504

Journal homepage: <https://ojs.aeducia.org/index.php/jkppi>



Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Surah Al-Hujurat pada Siswa Sekolah Dasar melalui Metode *Card Sort*

Jayanti Puspita^{1*}, Pasmah Chandra²

¹ Sekolah Dasar Negeri 34 Kab. Bengkulu Tengah, Indonesia

² Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

ARTICLE HISTORY

Received: November 05, 2023; Revised: November 14, 2023; Accepted: November 21, 2023; Available online: November 30, 2023

CONTENT

1. [Pendahuluan](#)
 2. [Metode](#)
 3. [Hasil dan Pembahasan](#)
 4. [Implikasi Penelitian](#)
 5. [Rekomendasi Penelitian](#)
 6. [Kesimpulan](#)
- [Ucapan Terimakasih](#)
[Pernyataan Kontribusi Penulis](#)
[Pernyataan Konflik Kepentingan](#)
[Pernyataan Persetujuan Etis](#)
[Referensi](#)
[Informasi Artikel](#)

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how much students' ability to read the Qur'an Surah Al-Hujurat / 49: 13 through the Card Sort method was improved. This research was conducted in 2023, the sample of this research was Class IV students of SDN 34 Bengkulu Tengah totaling 12 students. The research method used Classroom Action Research. Data collection using observation, interviews, and tests. The data that has been collected is then analyzed. The results of the action in cycle I show that the average class score in cycle I has increased compared to before the action (Pre-cycle) quite significantly. In the second cycle of action, the results show that the student's completeness value has reached the KKM, with the average student getting a score of completeness in learning.

KEYWORDS

Reading ability, Elementary school students, Card Sort Method

1. PENDAHULUAN

Alqur'an merupakan pedoman kehidupan umat islam yang diturunkan Allah Swt, kepada Nabi Muhammad saw, sebagai salah satu rahmat yang tak terhingga bagi alam semesta. Didalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk dan pedoman (Izzah & Ifadah, 2022). Mempelajari Al-Qur'an itu tidak terlalu sulit asal ada kemauan yang keras untuk dan memahami sedikit demi sedikit maka nanti akhirnya akan memperoleh kemampuan membaca A-Qur'an dengan baik, karena Allah Swt menurunkan al-Qur'an berangsur-angsur dengan tujuan agar mudah mempelajarinya. Hal ini di pertegasakan dalam Q.S. At- Thaha: 2, yang artinya; "*Kami tidak akan menurunkan Al-qur'an ini kepadamu agar kamu menjadi susah. Al-qur'an dan terjemahan dengan metode tajwid akronim (2010, p. 312).* Dari kedua ayat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mempelajari itu tidak sulit asal ada kemauan dan usaha belajar akan mampu membaca dan memahami al-qur'an sesuai dengan makhrijul huruf dan hukum bacaannya Sehingga akan berpengaruh pada pelaksanaan ajaran islam yang lain. Contoh seorang siswa yang mampu membaca al-qur'an dan menghafal surah pendek, tentu ia akan mempelajari dan melaksanakan sholat lima waktu demikian juga ia akan dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah, sehingga ia dapat meraih prestasi yang baik.

* **Corresponding Author:** Jayanti Puspita, ✉ puspitaj87@gmail.com

Sekolah Dasar Negeri 34 Kab. Bengkulu Tengah, Indonesia

Address: Jl. Raya Bengkulu Kepahiang KM. 35, Ds. Taba Baru, Kec.Taba Penanjung. Kab. Bengkulu Tengah. Bengkulu 38386, Indonesia

How to Cite (APA Style 7th Edition):

Puspita, J., & Chandra, P. (2023). Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Surah Al-Hujurat pada Siswa Sekolah Dasar melalui Metode *Card Sort*. *Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, 1(3), 122-128. <https://ojs.aeducia.org/index.php/jkppi/article/view/108>

Peran sekolah merupakan tempat yang sangat strategis untuk mempengaruhi belajar siswa, khususnya menghafal Al-Qur'an khususnya surah Al-hujarat. Peran guru diharapkan dapat merancang strategi yang tepat agar siswa mudah, nyaman dan senang dalam menghafal surah-surah pendek dalam Al-Qur'an khususnya surah Al-hujarat, ini penting untuk dilakukan guru karena kegiatan menghafal sebagai suatu kegiatan yang mengarahkan siswa aktif mempelajari ilmu khususnya pendidikan islam (Ningsih, 2019; Mardiyah et al., 2022). Dalam hal ini, penggunaan metode pembelajaran menjadi kunci utama dalam menentukan kesuksesan guru dalam mengajar di kelas (Yamin & Syahrir, 2020), perlu dipahami bahwa banyak sekali dijumpai metode pembelajaran yang dilakukan guru terkadang cenderung membebani sehingga siswa merasa berat akan tugas dan perintah gurunya, akibatnya siswa merasa takut jika tidak mampu atau tidak hafal dengan cepat karena sulitnya metode pembelajaran yang dilakukan guru (Fitrian & Dewi, 2021). Dampak lain adalah siswa kurang nyaman dan kurang memiliki minat tinggi dalam belajarnya.

Namun kenyataan dilapangan, bahwa kegiatan membaca Al-qur'an sudah jarang dilakukan pada mata pelajaran agama Islam kecuali materi pelajaran yang berkaitan dengan Al-qur'an, padahal tidak semua siswa dapat menangkap isi bahan pelajaran dengan mudah dan cepat. Selain waktu yang terbatas sehingga bagi siswa yang tidak mampu membaca Al-Qur'an akan kesulitan untuk mengikuti materi yang di ajarkan. Membaca Al-Qur'an khususnya surah Al-hujarat memiliki manfaat penting bagi siswa karena didalamnya banyak mengandung materi ayat-ayat Al-Qur'an dengan ciri khas pada edukasi. Ayat-ayat Al-Qur'an khususnya surah Al-hujarat sudah menjadi kewajiban bagi siswa untuk dihafal, tujuan siswa menghafal dan membaca ayat tersebut adalah agar mereka tidak hanya mampu menuntaskan tugas membaca namun juga mengandung arti siswa paham kandungannya dan dihafalkan.

Kondisi faktual juga peneliti temui di lapangan dimana realitanya di kelas IV SD Negeri 34 Bengkulu Tengah masih ada siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan mahraj dan tajwid yang benar, sehingga masalah tersebut harus mendapat perhatian, sebab tidak menutup kemungkinan dapat menghambat membaca Al-Qur'an secara fasih dan benar. Selain itu, masalah yang muncul adalah tingkat ketuntasan hasil belajar siswa belum merata dimana masih terdapat beberapa siswa belum tuntas dalam belajarnya terutama kemampuan membaca surah Al-hujarat, masih terdapat beberapa hasilnya berada di bawah Ketuntasan Kriteria Minimum (KKM).

Upaya mengatasi permasalahan kemampuan membaca Al-Qur'an khususnya pada surah Al-Hujurat yang terjadi pada siswa, salah satu yang perlu dilakukan guru dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan metode *Card Sort* (mensortir kartu) (Fraydika, 2021), metode ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Quran yang dilakukan dalam ruang lingkup pendidikan Agama Islam pada materi membaca Al-Qur'an khususnya pada surah Al-Hujurat/49:13. Walaupun metode *Card Sort* masih terkesan membuthkan waktu cukup lama, namun metode ini dapat memberikan signifikansi peningkatan yang besar bagi siswa dalam menghafal dan kemampuan membaca (Tamsil, 2020). *Card sort* merupakan metode yang menciptakan kondisi pembelajaran yang bersifat kerjasama, saling tolong menolong dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan lewat permainan kartu (Haryati et al., 2015). Tujuan lain strategi belajar menggunakan *card sort* ini adalah untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa (Sari et al., 2019), melalui metode *card sort* maka proses pembelajaran yang dilakukan guru dapat mengaktifkan siswa yang merasa bosan dan jenuh dalam belajarnya (Supiyani, 2021).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an Surah Al-Hujurat/49:13 melalui metode *Card Sort* pada siswa Kelas IV SDN 34 Bengkulu Tengah. Melalui penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Card Sort* untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an Surah Al-Hujurat/49:13.

2. METODE

2.1. Desain Penelitian

Penelitian ini berupaya untuk mengkaji secara mendalam tentang Penggunaan metode pembelajaran *Card Sort* dalam meningkatkan kemampuan membaca QS Al-Hujurat/49:13 kelas IV SDN 34 Bengkulu Tengah. Maka berdasarkan realita dilapangan, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Susilowati, 2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat menguraikan data yang diperoleh (Fadli, 2021). Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang perilaku yang diamat sehingga menemukan kebenaran yang dapat diterima secara akal sehat (Zaluchu, 2020). Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran yang dibagi ke dalam dua siklus kegiatan (siklus I dan II). Pada pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini meliputi empat tahapan (1) tahap perencanaan; (2) tahap pelaksanaan tindakan; (3) tahap observasi; (4) tahap refleksi (Aqib & Chotibuddin, 2018).

2.2. Lokasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 34 Bengkulu pada tahun 2023. Subyek penelitian ini adalah siswa Kelas IV SD Negeri 34 Bengkulu Tengah, Kabupaten Bengkulu Tengah semester 1 Tahun Pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 12 siswa, terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

2.3. Instrumen dan Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data yaitu sebagai berikut (1) Observasi. Peneliti menggunakan observasi dengan cara mengamati secara langsung selama proses pembelajaran berdasarkan pedoman observasi yang telah disusun penulis; (2) Wawancara. Peneliti menggunakan wawancara mengetahui secara lebih dalam tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran berlangsung, wawancara dilakukan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun; (3) Dokumen. Peneliti menggunakan dokumen selama proses tindakan dan pengumpulan data, dokumen berupa RPP, Nilai siswa dan data siswa; (4) Tes. Tes digunakan peneliti untuk mengetahui dan mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi bahasan yang diajarkan selama proses tindakan.

2.4. Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan dalam proses analisis data, teknik analisis data merupakan kegiatan pemeriksaan dan menganalisis terhadap instrumen penelitian yang digunakan seperti data dari angket/kuesioner dokumen, catatan, dan rekaman di dalam suatu penelitian (Utomo et al., 2024). Untuk menganalisis data setelah terkumpul, peneliti menggunakan hasil tes yaitu nilai ketuntasan belajar, dalam proses analisis kriteria nilai ketuntasan belajar siswa sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa. Ketuntasan dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100$$

Keterangan:
KK = Ketuntasan Klasikal/Tindakan
JST = Jumlah Siswa yang Tuntas
JS = Jumlah seluruh siswa dalam kelas tindakan

2.5. Prosedur Penelitian

Pelaksana penelitian ini dilakukan dalam dua tindakan (siklus), setiap siklus terdiri dari empat tahapan (1) perencanaan; (2) tindakan; (3) pengamatan/observasi; (4) refleksi. Tahapan kegiatan pada tiap siklus meliputi (a) pendahuluan/pertemuan awal; (b) kegiatan inti; (c) penutup.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1. Hasil Tindakan pada Siklus I

Kegiatan tes awal dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan prasyarat siswa. Hasil tes menunjukkan bahwa dari 12 orang siswa, 6 orang (49,66%) siswa kategori rendah, sementara untuk 4 orang (43,66%) siswa kategori sedang,. Dan 2 orang (16,66%) siswa kategori tinggi. Adapun cara yang dilakukan peneliti adalah melakukan diskusi dengan siswa yang belum tuntas. Secara umum siswa berkomentar bahwa masih belum bisa membaca Al-Qur'an.

Tabel 1. Hasil Belajar Membaca QS. Al-Hujurat 49:13 Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Skor	Kategori
1	Aguela Refikharina	83	Tinggi
2	Amalya Hafsa	82	Rendah
3	Alfiansyah	69	Rendah
4	Anugrah Rapela	75	Sedang
5	Fitri Arsella	66	Rendah
6	M. Randi Fien C	69	Rendah
7	M. Fadhil Pratama	75	Sedang
8	Putri Indah Lestari	69	Tinggi
9	Roki Robinson	70	Sedang

10	Irpan Bahdin	75	Sedang
11	Syfa Dwi Ayu	65	Rendah
12	Ziecha Sabilah	76	Sedang
	Jumlah	874	
	Rata-rata	72,83	
	Persentase	72%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa dengan kategori hasil belajar rendah terdapat 5 orang siswa (41,66 %), kategori sedang ada 5 orang siswa (41,66 %), dan kategori tinggi terdapat 2 orang siswa (16,66 %). Ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa terhadap materi mengalami perubahan meskipun belum mencapai ketuntasan setelah menggunakan metode *Card Sort* dibandingkan dengan sebelum dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

3.1.2. Hasil Tindakan pada Siklus II

Kegiatan tindakan siklus II dilaksanakan pada sesuai jadwal yang telah disusun. Kegiatan ini dilakukan mengacu pada kegiatan siklus I dengan menerapkan teknik *card Sort* pada materi membaca Q.S Alhujurat/49:13. Dengan susunan modul ajar terdiri dari Kegiatan awal (Pendahuluan), kegiatan Inti (pelaksanaan) dengan menggunakan Metode *Card Sort*, dan Kegiatan Akhir (Penutup) dan dilanjutkan dengan kegiatan evaluasi terkait materi yang diajarkan.

Tabel 2. Hasil Belajar Membaca QS. Al-Hujurat /49:13 Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Skor	Kategori
1	Aguela Refikharina	92	Sangat Tinggi
2	Amalya Hafsa	83	Tinggi
3	Alfiansyah	83	Tinggi
4	Anugrah Rapela	75	Sedang
5	Fitri Arsella	83	Tinggi
6	M. Randi Fien C	83	Tinggi
7	M. Fadhil Pratama	83	Tinggi
8	Putri Indah Lestari	92	Sangat Tinggi
9	Roki Robinson	83	Tinggi
10	Irpan Bahdin	92	Sangat Tinggi
11	Syfa Dwi Ayu	75	Sedang
12	Ziecha Sabilah	75	Sedang
	Jumlah	999	
	Rata-rata	83,25	
	Persentase	83 %	

Berdasarkan data kumulatif dan perentase hasil belajar, kemampuan membaca QS Al-Hujurat/49:13 secara keseluruhan mengalami peningkatan pada setiap siklus. Sebelum pelaksanaan PTK, hasil observasi awal menunjukkan rata-rata kemampuan siswa sebesar 70,25 dengan presentase 70%. Setelah dilaksanakan siklus I dengan metode *Card Sort*, rata-rata kemampuan siswa meningkat menjadi 72,83 dengan persentase 73%, mengalami peningkatan sebesar 3%, meskipun masih belum optimal. Selanjutnya, pada siklus II setelah dilakukan revisi pada pembelajaran dengan metode *Card Sort*, rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 83,25 dengan persentase 83%, mengalami peningkatan sebesar 10 %.

3. 2 Pembahasan

Hasil analisis kemampuan siswa dalam membaca QS Al-Hujurat/49:13 di kelas IV SDN 34 Bengkulu Tengah menunjukkan adanya peningkatan dari tiap siklus pembelajaran. Peningkatan tersebut terlihat dari tingkat kemampuan siswa dalam membaca QS Al-Hujurat/49:13 pada siklus I yang mencapai 73% dan meningkat menjadi 83% pada siklus II. Artinya, kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di kelas IV SDN 34 Bengkulu Tengah tidak lagi mengalami kesulitan dan mereka mampu membaca Alqur'an dengan baik. Hasil tindakan pada siklus I menunjukkan bahwa, nilai rata-rata kelas pada siklus I mengalami kenaikan dibandingkan dengan sebelum tindakan (Pra siklus), siswa mendapatkan nilai ketuntasan dan mengalami kenaikan daripada sebelum di beri tindakan. Sementara pada tindakan siklus II, hasil menunjukkan bahwa nilai ketuntasan siswa sudah mencapai KKM, dengan rata-rata siswa mendapatkan nilai ketuntasan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran *card sort* dapat

meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca QS Al-Hujurat/49:13 di kelas IV SDN 34 Bengkulu Tengah, peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil nilai ketuntasan pada pra siklus, siklus I dan siklus II.

Penggunaan metode pembelajaran *card sort* dapat memberikan dampak terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an khususnya surah Al-Hujurat pada siswa. Asumsi peneliti ditengarai bahwa metode pembelajaran *card sort* merupakan cara penyajian materi pelajaran dengan cara menyortir atau mengelompokkan kartu yang berisikan materi pelajaran berupa kartu induk/pokok serta kartu rincian untuk di kelompokkan sesuai dengan pernyataan yang benar, sehingga membantu peserta didik untuk lebih mudah terfokus dalam memahami suatu materi pokok pengajaran (Gunawan, & Putra, 2019). Metode ini lebih menekankan pada mengungkapkan daya ingat terhadap materi pembelajaran yang telah di pelajari siswa (Aulia et al., 2023). Pada pelaksanaannya, metode ini menekankan pada prinsip belajar yaitu (1) Interaktif; (2) Inspiratif; (3) Menyenangkan; (4) Menantang; (5) Memberi motivasi (Nafi'ah et al., 2021).

Strategi *card sort* dalam proses pembelajaran merupakan kolaboratif yang menekankan terhadap gerakan fisik, yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada suasana kelas yang mulai jenuh. Karena aktifitas pembelajaran yang sangat padat (Ambarini et al., 2013). Sehingga tujuan dari strategi belajar menggunakan *card sort* ini adalah untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pembelajaran yang telah di pelajari siswa (Sholichah, 2020). Penggunaan metode *card sort* menempatkan pada metode pembelajaran berbasis latihan (Ariani, 2017). Metode latihan (*metod training*), merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu (Parameswara & Dewi, 2021). Kelebihan metode latihan yaitu untuk memperoleh kecakapan motorik, mental, dan dalam bentuk asosiasi yang dibuat, sementara kelemahannya adalah menghambat bakat dan inisiatif siswa, membentuk kebiasaan yang kaku, serta dapat menimbulkan verbalisme. Melalui metode pembelajaran *card sort*, manfaat bagi guru menggunakan metode pembelajaran ini yaitu (1) Guru dapat menyajikan bahan pelajaran dengan baik dan dapat diterima murid dengan baik; (2) Guru dapat mengetahui lebih dari satu metode pembelajaran; (3) Guru akan lebih mudah mengendalikan kelas; (4) Guru akan lebih kreatif dalam mengatur suasana kelas; (5) Guru dapat mengetahui lebih dari satu metode pembelajaran; (6) Guru akan lebih mudah mengendalikan kelas. Guru akan lebih kreatif dalam mengatur suasana kelas (Al Haddar, 2017).

Meskipun metode pembelajaran *card sort* memiliki keunggulan dalam penggunaannya, disisilain terdapat kelemahan pada metode ini. Berikut peneliti kemukakan untuk diperhatikan bagi guru dan peneliti masa depan antara lain (1) Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa untuk menyelesaikan tugas dan prestasi; (2) Guru harus meluangkan waktu yang lebih; (3) Lama untuk membuat persiapan; (4) Guru harus memiliki jiwa demokrasi dan keterampilan yang memadai dalam hal pengelolaan kelas; (5) Menurut sifat tertentu dari siswa atau kecenderungan untuk bekerja samadalam menyelesaikan masalah; (6) Suasana kelas menjadi gaduh sehingga dapat mengganggu kelas. Dengan memperhatikan kelemahan yang ada, diharapkan guru dapat mengatasi kelemahan metode pembelajaran *card sort* dalam memberikan pembelajaran di kelas (Aisah et al., 2018).

4. IMPLIKASI PENELITIAN

Hasil penelitian ini dapat membantu guru agama islam dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an khususnya surah Al-hujarat melalui metode pembelajaran *card sort*. Khususnya bagi guru SD Negeri 74 Kota Bengkulu pengelolaan pembelajaran hendaknya lebih bervariasi dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran *card sort* dapat menjadi salah pilihan untuk diterapkan karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode pembelajaran *card sort* dengan memperhatikan peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa melalui hasil tindakan ini (siklus I dan II).

5. REKOMENDASI PENELITIAN

Peneliti selanjutnya dapat meneliti apakah metode *card sort* dapat membantu siswa memahami makna ayat-ayat dalam Surah Al-Hujurat dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap konteks sosial dan moralnya.

6. KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan tentang metode *Card Sort* memberikan bukti bahwa penerapannya dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa SDN 34 Bengkulu Tengah. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort* secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an surah QS Al-Hujurat/49:13 pada siswa SDN 34 Bengkulu Tengah pada semester I (ganjil) tahun pelajaran 2023/2024. Peningkatan tersebut terlihat dari perolehan nilai rata-rata pada setiap siklus yang mengalami peningkatan baik dari Pra-siklus, Siklus 1, maupun Siklus II. Hasil

tindakan pada siklus I menunjukkan bahwa, nilai rata-rata kelas pada siklus I mengalami kenaikan dibandingkan dengan sebelum tindakan (Pra siklus), siswa mendapatkan nilai ketuntasan dan mengalami kenaikan daripada sebelum di beri tindakan. Sementara pada tindakan siklus II, hasil menunjukkan bahwa nilai ketuntasan siswa sudah mencapai KKM, dengan rata-rata siswa mendapatkan nilai ketuntasan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu dalam penulisan jurnal ini, serta Terimakasih kepada Kepala Sekolah SD Negeri 34 Bengkulu Tengah yang telah memberikan Izin melakukan penelitian.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Penulis menyatakan bahwa keseluruhan data yang penulis paparkan dalam artikel ini merupakan hasil penelitian yang telah penulis lakukan di lapangan, oleh karena itu penulis bertanggungjawab secara penuh.

PERNYATAAN KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan bahwa penelitian ini tidak memiliki potensi konflik kepentingan sehubungan dengan penelitian, kepenulisan, dan/atau publikasi artikel ini.

PERNYATAAN PERSETUJUAN ETIS

Penulis menyetujui bahwa artikel ini dipublikasikan di Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam sesuai dengan etika publikasi.

REFERENSI

- Aisah, A., Suryani, N., & Fadhilah, S. S. (2018). Penerapan Strategi Pembelajaran Card Sort Kolaborasi Small Group Discussion Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *Teknodika*, 16(1), 1-9. <https://doi.org/10.20961/teknodika.v16i1.34750>
- Al Haddar, G. (2017). Deskripsi Penerapan Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengentahuan Sosial. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 32-38. <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/pendasmahakam/article/view/89>
- Ambarini, N., Rosyidi, A., & Ariyanto, J. (2013). Penerapan Pembelajaran Aktif Card Sort Disertai Mind Mapping untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Biologi Siswa Kelas VII-E SMP Negeri 5 Surakarta. *Bio-Pedagogi*, 2(1), 77-87. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pdg/article/view/5514>
- Aqib, Z., & Chotibuddin, M. (2018). *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas:(PTK)*. Deepublish.
- Ariani, W. (2017). Pengaruh Aplikasi Metode Card Sort terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kota Pagaralam. *Al-Bahtsu*, 2(1). <http://dx.doi.org/10.29300/btu.v2i1.329>
- Aulia, H. S., Dewi, D. A., & Mulyana, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Tipe Card Sort Pada Pembelajaran PPKN Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 3 Sukamulya. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(3), 115-137. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v3i2.119>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54. <https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/article/view/38075>
- Fitrian, R., & Dewi, R. (2021). *Menjadi Guru Profesional dan Inovatif dalam Menghadapi Pandemi (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Matematika)*. Yogyakarta: UAD Press
- Fraydika, O. (2021). Implementasi Metode Card Sort Pada Pembelajaran Fiqih Di Man 3 Pasaman Barat. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 1-9. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v4i2.1886>
- Gunawan, R. G., & Putra, A. (2019). Pengaruh strategi belajar aktif sortir kartu terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 362-370. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v3i2.119>
- Haryati, E. D., Mugiadi, M., & Suwarjo, S. (2015). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Melalui Metode Card Sort. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(4). <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd/article/view/9147/5871>

- Izzah, D. N., & Ifadah, S. N. (2022). Pelatihan Seni Baca Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Tilawah Di Lembaga TPQ Al-Huda Desa Kebonrejo Kediri. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa (JPMD)*, 3(1), 103-116. <https://doi.org/10.58401/jpmd.v3i1.738>
- Mardiyah, R., Ramayani, N., & Wiguna, S. (2022). Implementasi Metode Halaqah Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Kampung Qur'an Pulau Banyak. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 1(4), 143-154. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v1i4.449>
- Mulyanti, S. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas 1 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Card Sort Di Sdn Pangkoh Sari 2. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI)*, 3(2), 1045-1056. <https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PPGAI/article/view/4165/1528>
- Nafi'ah, T., Hikmayana, D., & Arisona, R. D. (2021). Model Card Sort Berbasis Wordwall untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar. *ADAPTIVIA: Prosiding Tahunan Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah dan Sederajat*, 321-328. <https://prosiding.iainponorogo.ac.id/index.php/adaptivia/article/view/379>
- Ningsih, T. (2019). Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banyumas. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 24(2), 220-231. <https://doi.org/10.24090/insania.v24i2.3049>
- Parameswara, M. C., & Dewi, D. A. (2021). Efektivitas Penggunaan Metode Latihan dan Penugasan dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi pada Mata Pelajaran PKN di Sekolah Dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 4(1), 68-77. <https://doi.org/10.30605/cjpe.412021.582>
- Sari, E. K., Wardana, M. Y. S., & Untari, M. F. A. (2019). Strategi Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3). <https://doi.org/10.23887/jjpsgd.v7i3.19401>
- Sholichah, M. A. (2020). Penerapan Metode Card Sort Dalam Menyampaikan Materi Pelajaran PAI QS Yunus: 40-41 di Kelas XI SMAN 1 Geger Madiun. *Ngabari: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 13(2). <https://jurnal.iain-ngabar.com/index.php/ngabari/article/view/295>
- Supiyani, E. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Card Sort Pada Mata Pelajaran Pai. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI)*, 1(1), 1650-1659. <https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PPGAI/article/view/362>
- Susilowati, D. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) solusi alternatif problematika pembelajaran. *Jurnal ilmiah edunomika*, 2(01). <http://dx.doi.org/10.29040/jie.v2i01.175>
- Tamsil, I. M. (2020). Analisis Metode Card Sort Dalam Pembelajaran Mufradat Berbasis Pendekatan Kognitif. *Lughawiyah: Journal of Arabic Education and Linguistics*, 2(1), 46-55. <http://dx.doi.org/10.31958/lughawiyah.v2i1.1783>
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>
- Yamin, M., & Syahrir, S. (2020). Pembangunan pendidikan merdeka belajar (telaah metode pembelajaran). *Jurnal ilmiah mandala education*, 6(1). <http://dx.doi.org/10.58258/jime.v6i1.1121>
- Zaluchu, S. E. (2020). Strategi penelitian kualitatif dan kuantitatif di dalam penelitian agama. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4(1), 28-38. <https://doi.org/10.46445/ejti.v4i1.167>